

Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung



**RSI SULTAN
AGUNG**

ISLAMIC TEACHING HOSPITAL

Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah

SEMARANG - JAWA TENGAH

DAFTAR RISIKO TINGKAT RUMAH SAKIT TAHUN 2020

NOMOR 5736 /KPTS/RSI-SA/XII/2019



**Mencintai Allah, Menyayangi Sesama
Berkhidmat Menyelamatkan Umat**

KEPUTUSAN DIREKTURUTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
NOMOR 5736 /KPTS/RSI-SA/XII/2019

TENTANG

DAFTAR RISIKO TINGKAT RUMAH SAKIT TAHUN 2020

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG

- Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan sistem pengendalian interna di lingkungan rumah sakit diperlukan penerapan manajemen risiko guna menciptakan tata kelola internal yang baik di Rumah Sakit Islam Sultan Agung;
- b. bahwa untuk proses mengevaluasi *near-miss* (KNC) dan berisiko tinggi atau gagalnya proses yang berisiko tinggi dapat menyebabkan terjadinya kejadian sentinel menggunakan manajemen risiko ;
- c. bahwaberdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Daftar Risiko Tingkat Rumah Sakit Tahun 2020 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 tahun 2016 Tentang Kesehatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 tahun 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
6. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 107/DSN-MUIIX/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah;
7. Keputusan Pengurus Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Nomor 12/SK/YBW-SA/II/2018 Tentang Pengangkatan Dr. H. Masyhudi AM, M.Kes Sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Islam Sultan Agung Masa Bakti 2018-2022;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTURUTAMARUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG TENTANGDAFTAR RISIKO TINGKAT RUMAH SAKIT TAHUN 2020.
- KESATU : Daftar Risiko Tingkat Rumah Sakit sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Dalam menyusun daftar risiko agar memperhatikan ruang lingkup

manajemen risiko rumah sakit yang meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Pasien
2. Staf medis
3. Tenaga kesehatan dan tenaga lainnya yang bekerja di rumah sakit
4. Fasilitas rumah sakit
5. Lingkungan rumah sakit
6. Bisnis rumah sakit

KETIGA : Rumah sakit mempunyai daftar risiko syariah terkait aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah

KEEMPAT : Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Islam Sultan Agung ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang

Pada tanggal 3 Jumadil Awal 1441 H

29 Desember 2019 M

DIREKTUR UTAMA
RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG



Dr. H. MASYHUDI AM.,M.Kes.



LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
 RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
 NOMOR 5736 /KPTS/RSI-SA/XII/2019
 TENTANG DAFTAR RISIKO TINGKAT RUMAH SAKIT
 TAHUN 2020

DAFTAR RISIKO TINGKAT RUMAH SAKIT TAHUN 2020

No	Risiko	Dampak	P	S	NR	KRITERIA	REKOMENDASI	STRATEGI	PIC
UNIT MANAJEMEN RISIKO									
IGD									
PASIEN									
1	Pasien terjatuh	Pasien, Petugas	2	2	4	Sedang	Menerima	Pengaman bed, Pengawasan/tanda khusus	IPSRs, Yanmed
2	Kecelakaan akibat kerusakan fasilitas	Petugas, Pasien, Pengunjung	2	2	4	Sedang	Menerima	Melakukan pengecekan fasilitas secara rutin	Bagian umum
3	Pasien kabur	Finasial, Petugas	3	2	6	Sedang	Menerima	Pembatasan akses keluar masuk bangunan RS	Bagian umum
INFEKSI									
4	Tertular penyakit	Petugas, Pasien	2	2	4	Sedang	Menerima	APD, SPO dipatuhi, Pemeriksaan kesehatan berkala	PPI, SDI, K3RS
5	Tertusuk benda tajam	Petugas	2	2	4	Rendah	Menerima	Patuhi SPO	PPI
FASILITAS									
6	Kerusakan peralatan	Pasien, Petugas	2	2	4	Rendah	Mentransfer	Pemeliharaan rutin	IPSRs
7	Kegagalan gas medik	Pasien	1	3	3	Rendah	Mentransfer	Back oksigen mobile, suction portable	IPSRs
8	Kegagalan suplai listrik	Pasien, Fasilitas	2	2	4	Rendah	Mentransfer	UPS pada alat, pemeliharaan	IPSRs
9	Kehilangan/Pencurian	Petugas, Pasien, Pengunjung	3	2	6	Sedang	Mentransfer	Pengontrolan area secara rutin, CCTV, Himbauan penyimpanan barang berharga	Bagian Umum
STAF									
10	Kekerasan/complain	Petugas	1	2	2	Rendah	Menerima	Petugas jaga keamanan, SPO dipatuhi	Bagian umum, YANMED
11	Stress	Petugas	2	2	4	Rendah	Menerima	Pengaturan shift, Rekreasi berkala	SDI
INSTALASI RAWAT JALAN									
PASIEN									
12	Resiko terkadi Insiden	Pasien	3	2	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan double check serah terima	Poliklinik

	Kesalahan pemberian Obat							obat dari farmasi ke poliklinik	
13	Resiko kesalahan identifikasi Pasien dengan nama sama	Pasien	4	1	4	Sedang	Risiko dapat diterima	melakukan komunikasi terkait identiftas beserta alamat	Poliklinik
14	Resiko terkadi Insiden Kesalahan pemberian Obat	Pasien	4	2	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Melakukan doubel cek serah terima obat dari farmasi ke poliklinik	Poliklinik
15	Resiko komplain pasien karena lama menunggu antrian pemindahan dari rajal menuju kamar ranap	Pasien	5	1	5	Sedang	stransfer	Melakukan koordinasi terkait komplain dengan bagian humas	HUMAS
16	Resiko terkadi Insiden Kesalahan pemberian Obat	Pasien	3	2	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan doubel cek serah terima obat dari farmasi ke poliklinik	Poliklinik
17	Resiko kesalahan identifikasi Pasien dengan nama sama	Pasien	4	1	4	Sedang	Risiko dapat diterima	melakukan komunikasi terkait identiftas beserta alamat	Poliklinik
18	Resiko terkadi Insiden Kesalahan pemberian Obat	Pasien	4	2	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Melakukan doubel cek serah terima obat dari farmasi ke poliklinik	Poliklinik
INFEKSI									
19	Tertusuk benda tajam	Petugas	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SOP	PPI
FASILITAS									
20	Kegagalan suplai listrik	Pasien, Fasilitas	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	UPS pada alat, pemeliharaan	IPSRS
21	Kekerasan	Petugas	1	2	2	rendah	Risiko dapat diterima	Petugas jaga keamanan, SOP dipatuhi	Bagian umum, YANMED
22	Kehilangan/pencurian	Pasien	3	3	9	Sedang	Risiko dapat diterima	Himbauan penjagaan barang, CCTV, Patroli satpam	Bagian Umum
23	Peralatan belum terkalibrasi	Pasien	3	5	15	Tinggi	Risiko dapat diterima	Kontrak kalibrasi, Pengawasan berkala	IPSRS
STAF									
24	Resiko tertusuk jarum	Petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Vaksinasi hepatitis B kepada petugas, Resosialisasi SPO penanganan paska pajanan benda tajam/bahan infeksius, SPO menyuntik yang aman, monitoring	Penjab rawat jalan, Komite PPI, Diklat, K3 RS

								kepatuhan dalam menjalankan SPO pengelolaan benda tajam	
25	Resiko terpapar cairan tubuh pasien	Petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Resosialisasi penggunaan APD, monitoring ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD pada petugas, Monitoring hand hygiene, pemeriksaan kesehatan berkala	Komite PPI, Penjab Rawat Jalan
INSTALASI RAWAT INAP									
PASIEN									
26	Kemungkinan pasien jatuh dari bed	Kerugian pada pasien	1	4	4	Sedang	Risiko dapat diterima	Monitoring	B. NISA 1
27	Risiko kesalahan pemberian obat dikarenakan kurangnya double cek antara petugas farmasi dan petugas perawat	Perawatan pasien	2	3	6	sedang	Risiko dapat diterima	Sosialisasi Double cek	B. NISA 1
28	Risiko syok Hipovolemik akibat perdarahan	Pasien	2	5	10	Bermakna	Mengendalikan risiko	melakukan edukasi ke pasien dan keluarga	B.NISA 2
29	Defisit informasi terkait nutrisi pada pasien pasca persalinan	Pasien	4	1	4	Sedang	Mengendalikan risiko	melakukan edukasi ke pasien dan keluarga	B.NISA 2
30	Risiko kesalahan penempelan rekam medis hasil pemeriksaan penunjang	Pasien	1	4	4	Sedang	Risiko dapat diterima	monitor pelaksanaan harian	B.Salam 1
31	Risiko tidak lengkapnya obat / alkes ketika ada pasien emergensi	Pasien	4	2	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	patuhi SPO yang ada	B.Salam 1
32	Risiko tertusuk jarum bekas pasien	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	patuhi SPO yang ada	B.Salam 1
33	Risiko pasien terpleset dikamar mandi	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	koordinasi dengan CS	B.Salam 1
35	Risiko pasien jatuh karena bed pengaman pasien rusak	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Risiko Jatuh	B.Salam 2

36	Risiko dekubitus padap pasien post operasi dengan minim mobilisasi	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengendalian Risiko Infeksi	B.Salam 2
37	Risiko kesalahan pemberian obat karena kesalahan penulisan dosis pada E-prescrebing	Pasien	2	2	4	Sedang	Mengendalikan risiko	Risiko terkait sistem manajemen obat	B.Salam 2
38	Risiko komplain pasien pada AC rusak	Pasien	1	1	1	Rendah	risiko dapat diterima	Risiko fasilitas dan peralatan	B.Salam 2
39	Risiko penyebaran infeksi karena sensor handrub dispenser rusak dan tidak peka	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengendalian Risiko Infeksi	B.Salam 2
40	Risiko akibat dokter anestesi tidak visitepada operasi elektif	Pasien	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Pengendalian Risiko Infeksi	B.Salam 2
41	Resiko tertundanya pemberian terapi dan tindakan pada kondisi emergency	Pasien	3	4	12	Bermakna	Risiko dapat diterima	Monitoring Kesiapan Troli emergency	B.Izah 1
42	Resiko petugas dan pasien terpapar Tuberculosis yang disebabkan karena ketidaktepatan penempatan pasien TBC	Pasien	2	5	10	Bermakna	Risiko dapat diterima	Merawat pasien TBC di ruang perawatan biasa	B.Izah 1
43	Risiko alat medis (suction, oksigen mobile, syring pum) tidak siap saat akan digunakan.	Pasien	3	3	9	Bermakna	Risiko dapat diterima	Monitoring kesiapan alat medis	B.Izah 1
44	Risiko petugas tertusuk jarum	Pasien	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Memberian injeksi	B.Izah 1
45	Resiko pasien jatuh	Pasien	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Pelaksanaan monitoring pasien jatuh	Izah 1
46	Risiko Pasien tidak puasa persiapan operasi	Pasien	2	2	4	Sedang	Risiko diterima	Pemasangan papan puasa	B. Syifa
47	Risiko Nurse call tidak berfungsi	Pasien	2	2	4	Sedang	Risiko diterima	Koordinasi dengan IPSRS /bulan dalam mainten Ners Call	B. Syfa
48	Kebocoran flabot obat kemothorapy	Pasien, staff	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	SPO pengemasan flabot obat kemothorapy	Mawa
49	Risiko Area Operasi	Pasien	5	5	25	Tinggi	Mengendalikan	Koordinasi dengan	Baitul

	belum ditandai oleh Operator						n risiko	Tim Resiko	Ma'ruf
50	Risiko Petugas terpapar cairan tubuh pasien	Pasien	4	4	16	Tinggi	Mengendalikan risiko	Koordinasi dengan Tim Resiko	Baitul Ma'ruf
51	Risiko terjadi infeksi daerah suntikan(abses,infeksi,aliran darah,plebitis)pada pasien	Pasien	2	1	2	Rendah	Mengendalikan risiko	Patuhi SPO yang ada	Darussalam
52	Risiko terjadi paparan radiasi obat kemoterapi oleh keluarga pasien,petugas kesehatan,pengunjung	Pasien	3	5	15	Tinggi	Mengendalikan risiko	Patuhi SPO yang ada	Darussalam
53	Risiko obat kemoterapi habis tidak tepat waktu dalam pemakaian infus pump	Pasien	2	1	2	Rendah	Mengendalikan risiko	Patuhi SPO yang ada	Darussalam
54	Pasien Jatuh	Pasien	4	4	16	Tinggi	Mengendalikan risiko	Patuhi SPO yang ada	Naim
55	Kesalahan Pemberian Obat	Pasien	3	2	6	Sedang	Mengendalikan risiko	Patuhi SPO yang ada	Naim
56	Resiko pasien jatuh dari tempat tidur	Pasien	2	3	6	Sedang	Mengendalikan risiko	Edukasi pasien dan keluarga terkait pengaman tempat tidur	Ad'n
57	Resiko phlebitis pada pasien terpasang iv kateter	Pasien	4	2	8	Bermakna	Mengendalikan risiko	Patuhi SPO yang ada	Ad'n
58	Resiko keterlambatan penanganan pasien code blue	Pasien	3	5	15	Tinggi	Mengendalikan risiko	Patuhi SPO yang ada	Ad'n
59	Pasien jatuh ketika berjalan dari bed pasien menuju kamar mandi	Pasien	4	4	16	Tinggi	Mengendalikan risiko	Pengadaan stiker peringatan	Firdaus
60	Kesalahan memasukkan obat injeksi	Pasien	4	4	16	Tinggi	Mengendalikan risiko	membrikan label ada spuit injeksi	Firdaus
61	Risiko pasien jatuh	Pasien	4	4	16	Tinggi	Mengendalikan risiko	Pastikan pengaman bed terpasang	DarulMuqomah
62	Risiko cedera restrain	Pasien	3	3	9	Bermakna	Mengendalikan risiko	melibatkan keluarga dalam pengawasan	DarulMuqomah
63	Resiko kesalahan	pasien	2	3	6	Sedang	Mengendalikan	doubel cek	Baitul rijal

	penempelan rekam medis hasil pemeriksaan penunjang						n risiko		
64	Risiko tidak lengkapnya obat / alkes ketika ada pasien emergensi	Pasien	2	2	4	Sedang	Mengendalikan risiko	doubel cek	Baitul rijal
65	Risiko tertusuk jarum bekas pasien	Karyawan	3	4	12	Bermakna	Mengendalikan risiko	Edukasi pengelolaan benda tajam	Baitul rijal
66	Risiko air meluap masuk ke ruang perawatan	Fasilitas	2	2	4	Sedang	Mengendalikan risiko		Baitul rijal
67	keterlambatan pelayanan pemberian obat dari farmasi	Pasien	4	3	12	Bermakna	Mengendalikan risiko	Koordinasi dengan farmasi untuk keefektifan pelayanan obat	B.Athfal
68	Penghaman tempat tidur yang tidak terpasang dengan benar	Pasien	4	3	12	Bermakna	Mengendalikan risiko	koordinasi dengan keluarga terkait kepatuhan peraturan	B.Athfal
69	risiko ketidaktepatan teknik pengambilan sampel darah	Pasien	4	3	12	Bermakna	Mengendalikan risiko	peningkatan skill petugas	B.Athfal
70	Salah suntik	Pasien	2	1	2	Rendah	Mengendalikan risiko	Dobel cek saat akan memasukan obat	B. Izah 2
71	Resiko plebitis	Pasien	3	2	6	Sedang	Mengendalikan risiko	Redresing tiap 2 hari sekali	B. Izah 2
72	Resiko ISK	Pasien	2	2	4	Sedang	Mengendalikan risiko	Ganti balut kateter setiap hari	B. Izah 2
73	Risiko aspirasi	Pasien	1	1	1	Rendah	Mengendalikan risiko	Dobel cek saat pengecekan ngt sudah benar2 masuk lambung atau tidak	B. Izah 2
74	Resiko infeksi pada daerah operasi	Pasien	2	2	4	Sedang	Mengendalikan risiko	Ganti balut dilakukan setiap hari meskipun tidak rembes	B. Izah 2
INFEKSI									
75	Risiko IDO (Infeksi Daerah Operasi)	Pasien	3	6	18	Tinggi	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan IDO, Penerapan bundles IDO, Audit bundles IDO	Kabag Rawat Inap dan Rawat Jalan, Komite PPI, Diklat
76	Risiko ISK (Infeksi Saluran Kemih)	Pasien	3	9	27	Tinggi	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan ISK Penerapan bundles ISK, Audit bundles ISK	Kabag Rawat Inap dan Rawat Jalan, Komite PPI, Diklat

77	Risiko IADP (Infeksi Aliran Darah Primer)	Pasien	3	3	9	Bermakna	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan IADP, Penerapan bundles IADP, Audit bundles IADP	Kabag Rawat Inap dan Rawat Jalan, Komite PPI, Diklat
78	Risiko Phlebitis	Pasien	3	9	27	Tinggi	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan “Best Practice IV Therapy and Healthcare Worker Safety”, melakukan monitoring kepatuhan hand hygiene	Kabag Rawat Inap dan Rawat Jalan, Komite PPI, Diklat
79	Risiko terjadi infeksi daerah suntikan (abses, infeksi aliran darah, phlebitis) pada pasien	Pasien	3	6	18	Tinggi	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan phlebitis, IADP	Diklat, Komite PPI
80	Risiko petugas terpapar cairan tubuh (darah) pasien	Petugas	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	Resosialisasi SPO penggunaan APD, monitoring ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD pada petugas, Monitoring hand hygiene	Penjab Rawat Inap, Komite PPI
81	Risiko petugas tertusuk jarum	Petugas	2	8	16	Tinggi	Risiko dapat diterima	Resosialisasi SPO penanganan paska pajanan benda tajam/bahan infeksius, SPO menyuntik yang aman, monitoring kepatuhan dalam menjalankan SPO pengelolaan benda tajam	Penjab Rawat Inap, Komite PPI, SDI, K3 RS
82	Risiko pasien terjadi infeksi daerah operasi karena tidak melakukan bundle IDO	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan IDO, Edukasi, Penerapan bundles IDO, Audit bundle IDO	Penjab Rawat Inap, Diklat, Komite PPI
83	Risiko pasien terjadi infeksi saluran kemih karena pemakaian kateter	Pasien	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Melakukan Pelatihan pencegahan ISK karena pemakaian kateter, Penerapan bundle ISK, Audit bundle ISK	Penjab Rawat Inap, Diklat, Komite PPI
84	Risiko pasien terjadi cross infection yang	Pasien	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan penerapan	Komite PPI, Penjab

	di transmisikan oleh petugas kesehatan, keluarga pasien, pengunjung, lingkungan pasien							kewaspadaan stnadaar dan kewaspadaan isolasi, monitoring kepatuhan hand hygiene pada petugas	Rawat Inap
85	Risiko pasien terjadi diare karena infeksi Clostridium difficile disebabkan oleh pemakaian antibiotik cefalosporin jangka panjang	Pasien	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Monitoring kepatuhan hand hygiene, edukasi pedoman penggunaan antibiotik rasional	Kabag Rawat Inap
86	Risiko pasien terjadi infeksi MDRO, ESBL oleh karena pemakaian antibiotik yang tidak rasional	Pasien	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan terkait pedoman penggunaan antibiotic rasional, Patuhi SPO	Kabag Rawat Inap, Penjab Rawat Inap,
87	Risiko petugas terjadi infeksi yang berasal dari pasien (misal : infeksi TB, Hepatitis dll)	Petugas	3	6	18	Tinggi	Risiko dapat diterima	Resosialisasi SPO menyuntik yang aman, monitoring hand hygiene, ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD (masker N95) pada saat melayani dan merawat pasien dengan TB aktif	Komite PPI
88	Tidak ada perencanaan mengenai KLB (Kejadian Luar Biasa)	Petugas, Pasien, Pengunjung	3	6	18	Tinggi	Risiko blm dapat diterima	Melakukan pelatihan dan simulasi KLB	Ka Bag Rawat InapDiklat, Komite PPI
89	Risiko pasien terinfeksi mikroorganisme udara ruangan yang jumlahnya melebihi standar	Pasien	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	Penggantian secara berkala hepa filter	Ka. IPSRS
90	Risiko pasien terinfeksi mikroorganisme yang di transmisikan oleh petugas kesehatan/keluarga pasien/pengunjung/faktor lingkungan	Pasien	3	3	9	Bermakna	Risiko dapat diterima	Edukasi hand hygiene dan pemakaian APD oleh petugas	Penjab Ruangan
91	Risiko petugas	Petugas	3	3	9	Bermakna	Risiko dapat	Vaksinasi,	Penjab

	tertusuk jarum						diterima	Resosialisasi menyuntik aman	SPO yang	ruangan
92	Tidak adanya petugas yang melakukan monitoring suhu, kelembaban, tekanan yang sesuai standar di ruang isolasi tekanan positif	Pasien	2	6	12	Tinggi	Risiko dapat diterima	Menunjuk Petugas melakukan monitoring suhu dan kelembapan serta tekanan ruangan yang sesuai standar	PIC yang	Penjab ruangan
93	Risiko petugas tertular penyakit pasien di ruang isolasi karena tidak melakukan kebersihan tangan dan tidak pakai APD	Petugas	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Edukasi hygiene dan penggunaan APD sesuai indikasi, Patuhi SPO	hand dan	Penjab ruangan, Komite PPI
94	Risiko keluarga pasien, pengunjung tertular penyakit pasien di ruang isolasi karena tidak melakukan kebersihan tangan dan tidak pakai APD	Keluarga pasien, Pengunjung	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Vaksinasi Hepatitis B, Edukasi penanganan paska pajanan benda tajam, pengelolaan limbah benda tajam, Patuhi SPO, penggunaan APD pada petugas		Komite PPI, SDI, K3 RS
95	Risiko petugas tertusuk jarum	Petugas	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	Vaksinasi Hepatitis B, Edukasi penanganan paska pajanan benda tajam, pengelolaan limbah benda tajam, Patuhi SPO, penggunaan APD pada petugas		Komite PPI, SDI, K3 RS
96	Risiko terpapar bahan infeksius dari pasien di ruang isolasi	Petugas	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	Resosialisasi penggunaan APD, monitoring ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD pada petugas, Monitoring hand hygiene, pemeriksaan kesehatan berkala	SPO APD, dan	Penjab ruangan, Komite PPI
97	Risiko udara tercemar mikroorganisme infeksius karena tekanan udara negatif tidak	Pasien, Petugas	3	6	18	Tinggi	Risiko dapat diterima	Monitoring tekanan udara ruangan		Penjab Ruang, Komite PPI, Ka IPSRS

	berfungsi								
98	Risiko udara ruangan isolasi tercemar mikroorganisme jumlahnya melebihi standar	Petugas, Pasien	3	3	9	Bermakna	Risiko dapat diterima	Monitoring pembersihan ruangan secara rutin, Pemeriksaan mikro udara ruang isolasi tekanan negative secara berkala	Sanitasi
99	Tidak adanya petugas yang melakukan monitoring suhu, kelembaban, tekanan yang sesuai standar di ruang isolasi tekanan negatif	Pasien, Petugas	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Menunjuk PIC petugas yang melakukan monitoring suhu, kelembaban, tekanan sesuai standar	Penjab ruangan
FASILITAS									
100	Kehilangan/pencurian	Pasien, Petugas, Pengunjung	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	CCTV, Patroli, Almari barang	Bagian umum
101	Komplain/Pelecehan	Petugas	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Patuhi SOP, Pendamping kerja	Penjab perawatan
102	Kekerasan/pasien mengamuk	Petugas	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Patuhi SOP	Humas
103	Kegagalan listrik	Pasien, Petugas	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Baterai di peralatan	IPSRS
104	Kegagalan suplai air	Pasien, Petugas, Pengunjung	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Tandon	IPSRS
105	Kegagalan gas medik	Pasien	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Portable/mobile	IPSRS
106	Kerusakan peralatan	Pasien	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Pemeliharaan rutin, Kalibrasi	IPSRS
107	Kebakaran	Pasien, Petugas,	3	6	18	Tinggi	Risiko dapat diterima	APAR, Smoke/head detektor, fire alarm, tangga darurat	IPSRS
108	Pasien terjatuh	Pasien, Petugas	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Pengaman bed, tanda khusus	IPSRS, Keperawatan
109	Bunuh diri	Petugas, RS	3	6	18	Tinggi	Perlu komitmen manajemen	Pendamping pasien, pengawasan khusus/CCTV	Perawatan, Bagian umum
STAF									
110	Risiko Petugas terpapar cairan tubuh pasien	Petugas	4	4	16	Tinggi	Risiko Petugas terpapar cairan tubuh pasien	Patuhi SPO, APD	SDI
111	Risiko petugas tertusuk jarum	Petugas	2	4	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, APD	PPI, SDI

112	Risiko terjadi paparan radiasi obat kemoterapi oleh keluarga pasien,petugas kesehatan,pengunjung	Petugas	3	5	15	Tinggi	Resiko dapat diterima	Patuhi SPO, APD	SDI
113	Kekerasan	Petugas	1	2	2	Rendah			Yanmmed, Bagian umum
114	Stress	Petugas	2	2	4	Rendah			Yanmmed, Bagian umum
115	Tertular penyakit	Petugas	2	3	6	Rendah			SDI
IBS									
PASIEN									
116	Resiko Salah dosis obat anestesi	Pasien	1	5	5	Sedang	Resiko dapat diterima	Resosialisasi SPO	Ka Ins.Bedah
117	Resiko Salah memasukkan jenis obat ke pasien	Pasien	1	5	5	Sedang	Resiko dpat diterima	Resosialisasi SPO	Ka Ins.Bedah
118	Resiko Penyalahgunaan obat anestesi	Pasien	1	5	5	Sedang	Resiko dapat diterima	Penjadwalan staff farmasi 24 jam	Ka Ins.Bedah, ka Ins.Farmasi
119	Resiko tidak terlaksananya surgical safety ceklist	Pasien	5	4	20	Bermakna	Resiko dapat diterima	Resosialisasi SPO dn supervisi	Ka Ins.Bedah
120	Resiko jatuh Tranfer pasien	Pasien	1	5	5	Sedang	Resiko dapat diterima	Resosialisasi SPO	Ka Ins.Bedah
121	Resiko jatuh Post sedasi,anestesi	Pasien	1	5	5	Sedang	Resiko dapat diterima	Resosialisasi SPO	Ka Ins.Bedah
INFEKSI									
122	Risiko petugas tertusuk jarum	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Resosialisasi SPO penanganan paska pajanan benda tajam/bahan infeksius, SPO menyuntik yang aman, monitoring kepatuhan dalam menjalankan SPO pengelolaan benda tajam	Ka. Ins. Bedah Sentral, Komite PPI, SDI, K3 RS
123	Risiko petugas terpapar cairan tubuh pasien	Petugas	3	1	3	Rendah	Resiko dapat diterima	Monitoring penerapan kewaspadaan standard an kewaspadaan isolasi petugas, pemeriksaan	Ka. Ins. Bedah Sentral, Komite PPI, SDI

								kesehatan berkala	
124	Risiko Pasien Infeksi Daerah Operasi karena tidak dilakukan Bundle IDO	Petugas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan IDO, Monitoring pelaksanaan Bundle IDO	Komite PPI, Diklat
125	Risiko air Ruangan Operasi tercemar karena jumlah mikroorganisme air melebihi standar	Petugas, Peralatan, pasien	3	2	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Melakukan treatment untuk meminimalis jumlah mikoroorganisme pada air, Pemeriksaan kualitas air berkala (Setiap 6 bulan sekali)	Ka. bag Sanitasi
FASILITAS									
126	Kegagalan listrik	Pasien, Petugas, Peralatan	2	3	6	Sedang	Mengendalikana	UPS Sentral, Genset, Baterai di alat	IPSRS
127	Kegagalan gas medik	Pasien, Petugas	2	3	6	Sedang	Mengendalikana	Sistem desentralisasi, 3portable/mobil	IPSRS
128	Kegagalan tataudara	Pasien, Petugas, Peralatan	2	2	4	Rendah	Mengendalikana	P4emeliharaan rutin, Pemeriksaan mikro udara, pengontrolan suhu	Sanitasi, IPSRS
129	Kegagalan suplai air	Petugas, Peralatan	2	2	4	Rendah	Mengendalikana	Tandon	IPSRS
130	Kebakaran	Pasien, Petugas, Peralatan	2	3	6	Rendah	Mengendalikana	Proteksi kebakaran, APAR, Pelatihan	IPSRS, K3RS
131	Paparan gas beracun/anesthesi	Petugas	3	2	6	Rendah	Mengendalikana	Pembuatan exhause keluar gas	IPSRS
132	Kerusakan peralatan	Pasien	2	2	4	Rendah	Mengendalikana	Pemeliharaan rutin	IPSRS
STAF									
133	Paparan gas beracun	Pasien, Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Exhause gas anesthesi	IPSRS
134	Tertular penyakit	Petugas,	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	APD, Vaksinasi, Pemeriksaan kesehatan berkala, makanan tambahan	SDI
135	Kekerasan	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	CCTV, Patuhi SOP	Yanmmmed, Bagian umum
ICU									
PASIEN									
136	Memberikan tranfusi darah tanpa doble cek	Pasien	2	3	6	Sedang	Menerima resiko	Melakukan double cek	ICU
137	Memberikan antibiotik tanpa	Pasien	2	4	8	Bermakna	Menerima resiko	Melakukan double cek	ICU

	dilakukan skin test								
INFEKSI									
138	Risiko terpajan TB	Petugas, Pengunjung	3	2	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Monitoring penempatan pasien TB di ruang isolasi bertekanan negative, monitoring hand hygiene, ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD (masker N95) pada saat melayani dan merawat pasien dengan TB aktif	Ka. Bag Rawat Jalan dan Unit Khusus; Ka. Bag Rawat Inap, Komite PPI
139	Risiko VAP (Ventilator Associated Pneumoniae)	Pasien	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan VAP Penerapan bundles VAP, Audit bundles VAP	ICU, Komite PPI, Diklat
140	Risiko terpajan HIV	Petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Monitoring penempatan pasien HIV di ruang isolasi bertekanan positif, monitoring hand hygiene ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD, Patuhi SPO menyuntik aman	Ka. Bag Rawat Jalan dan Unit Khusus; Ka. Bag Rawat Inap, Komite PPI
141	Pasien terjatuh	Pasien	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Pengaman bed, tanda khusus	IPSRs, perawat
FASILITAS									
142	Kegagalan listrik	Pasien	3	3	9	High	Risiko dapat diterima	UPS Sentral, Baterai pada alat	IPSRs
143	Kegagalan gas medik	Pasien	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Portable/mobile, desentralisasi	IPSRs
144	Kerusakan alat life support	Pasien, Petugas	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Pemeliharaan rutin	IPSRs
145	Keterlambatan maintenance	Peralatan, Pasien	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Penjadwalan, SOP pemeliharaan	IPSRs
146	Kekerasan	Petugas	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	CCTV, Patuhi SOP, Satpam jaga	Bagian umum
147	Stress	Petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengaturan shift, Rekreasi berkala	SDI
148	Kehilangan/pencurian barang	Penunggu pasien, Petugas	4	2	8	Sedang	Risiko dapat diterima	CCTV, Loker barang	Bagian Umum
149	Ketersediaan alat pada bencana	Pasien, Petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Simulasi bencana	K3RS
STAF									
150	Terpeleset	petugas	2	1	2	Sedang	Risiko dapat	Lantai selalu bersih	SDI

							diterima	dan kering	
151	Kekerasan	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	CCTV, Patuhi SOP, Satpam jaga	Bagian umum
152	Stress	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Pengaturan shift, Rekreasi berkala	SDI
153	Di pukul keluarga / pasien	petugas	3	2	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Bekerja sama dengan scurity	SDI
154	Kecelakaan lalu lintas saat berangkat, pulang kerja	petugas	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Kecepatan dalam batas aman, perlengkapan berkendara	SDI
155	Tersengat listrik	petugas	2	1	2	Sedang	Resiko dapat diterima	Bekerja sesuai SPO	SDI
156	Terkena radiasi x-ray	petugas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Menjaga jarak aman radiasi	SDI
157	Tertular penyakit	petugas	3	3	9	Sedang	Resiko dapat diterima	Memaki APD, pemeriksaan kesehatan berkala	SDI
158	Terinfeksi kuman/virus	petugas	3	3	9	Sedang	Resiko dapat diterima	Memakai APD, vaksin	SDI
159	Nyeri pinggang oleh karena tindakan RJP secara terus menerus	petugas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Posisi RJP yang nyaman dan aman	SDI
160	Keruskan mata oleh karena didepan komputer		2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Mengetik komputer jarak aman	SDI
161	Beban kerja tidak sesuai dengan kemampuan		3	2	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Management shift	SDI
HD									
PASIEN									
162	Kegagalan air	Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Tandon	IPSRs
163	Kegagalan listrik	Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	UPS, Baterai pada alat	IPSRs
164	Pencemaran air	Pasien	3	3	9	Tinggi	Resiko Perlu perhatian khusus	Pemeriksaan kualitas air laborat berkala,	Sanitasi
165	Kerusakan peralatan	Pasien	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan rutin, Kalibrasi	IPSRs
166	Kegagalan data/informasi	Pasien	2	1	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Back up data	IT
167	Terjatuh	Pasien	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Pengaman bed	IPSRs
168	Keterlambatan reagent	Pasien	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	MOU prioritas, SOP Stock Opname	Farmasi
169	Kehabisan filter	Pasien	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	MOU	Farmasi
INFEKSI									
170	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat	APD, Pemeriksaan	PPI, K3RS,

							diterima	kesehatan berkala	SDI
171	Paparan B3	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	APD, Patuhi SOP Kerja	PPI, K3RS
FASILITAS									
172	Keterlambatan maintenance	Pasien, Peralatan	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Pengawasan, penjadwalan	IPSRs
173	Keterlambatan maintenance	Pasien, Peralatan	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Pengawasan, penjadwalan	IPSRs
174	Hasil air RO tidak sesuai standart	Pasien	4	4	16	Tinggi	Resiko dapat diterima	Pemeriksaan air berkala, penggantian filter berkala	Sanitasi
STAF									
175	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	APD, Pemeriksaan kesehatan berkala	PPI, K3RS, SDI
176	Kerusakan peralatan	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan rutin, Kalibrasi	IPSRs
177	Kegagalan data/informasi	Petugas	2	1	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Back up data	IT
178	Paparan B3	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	APD, Patuhi SOP Kerja	PPI, K3RS
PERISTI									
KAMAR BAYI									
PASIE									
179	Risiko aspirasi air dari nasal prong pada bayi yang terpasang CPAP	Pasien	4	4	16	Tinggi	Risiko dapat diterima	Sosialisasi SPO perawatan pasien yang menggunakan CPAP	Penjab Kamar Bayi
180	Risiko ketidak tepatan identifikasi bayi	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Sosialisasi SPO identifikasi pasien, SPO pemakaian gelang identitas. Penyediaan gelang identitas	Penjab Kamar Bayi. Penjab logistik Farmasi
181	Risiko penculikan bayi	Pasien	1	5	5	Rendah	Risiko dapat diterima	Sosialisasi tatatertib di RS, patroli security secara rutin	Penjab Kamar Bayi, Umum
182	Keterlambatan pelaporan nilai kritis laboratorium	Pasien	3	2	6	Rendah	Risiko dapat diterima	Sosialisasi SPO pelaporan nilai kritis	Penjab Kamar Bayi, Penjab Laoratorium dan Radiologi
183	Risiko penempatan ASI perah yang terlalu banyak di cooler	Pasien	3	1	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Penambahan cooler ASI.	Penjab Kamar Bayi
184	Risiko diapers rash	Pasien	3	1	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Optimalisasi alih baring	Penjab Kamar Bayi
185	Risiko konjungtivitis pada bayi yang diberikan fototerapi	Pasien	4	3	12	Sedang	Risiko dapat diterima	Pemakaian penutup mata fototerapi steril. Sosialisasi SPO fototerapi	Penjab Kamar Bayi, Penjab CSSD

186	Risiko hipotermia pada bayi yang dirawat	Pasien	2	4	8	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan suhu ruang rawat setiap shift.	Penjab Kamar Bayi, Penjab Elektromedik
KAMAR BERSALIN									
187	Insiden atresia ani tidak teridentifikasi	Pasien	4	3	12	Tinggi	Risiko dapat diterima	Pelaksanaan pelayanan Bayi Baru Lahir sesuai SPO	Penjab Kamar bersalin
188	Risiko tertusuk jarum saat heacting perineum	Petugas	5	5	25	Tinggi	Risiko dapat diterima	Penggunaan APD, Pemberian tindakan sesuai dengan SPO Asuhan Persalinan Normal	Penjab Kamar Bersalin
189	Risiko polidactily tidak terdeteksi	Pasien	4	3	12	Tinggi	Risiko dapat diterima	Pelaksanaan pelayanan Bayi Baru Lahir sesuai dengan SPO	Penjab kamar Bersalin
INFEKSI									
KAMAR BAYI DAN BERSALIN									
190	Risiko terjadi infeksi daerah suntikan (abses, infeksi aliran darah, phlebitis) pada pasien	Pasien	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan phlebitis, IADP	Diklat, Komite PPI
191	Risiko petugas terpapar cairan tubuh (darah) pasien	Petugas	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Resosialisasi SPO penggunaan APD, monitoring ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD pada petugas, Monitoring hand hygiene	Penjab Kamar Bayi dan Kamar Bersalin, Komite PPI
192	Risiko petugas tertusuk jarum	Petugas	4	2	8	Bermakna	Risiko dapat diterima	Resosialisasi SPO penanganan paska pajanan benda tajam/bahan infeksius, SPO menyuntik yang aman, monitoring kepatuhan dalam menjalankan SPO pengelolaan benda tajam	Penjab Kamar Bayi dan Kamar Bersalin, Komite PPI, SDI, K3 RS
193	Risiko pasien terjadi infeksi daerah operasi karena tidak melakukan bundle IDO	Pasien	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Melakukan pelatihan pencegahan IDO, Edukasi, Penerapan bundles IDO, Audit bundle IDO	Penjab Kamar Bayi dan Kamar Bersalin , Diklat, Komite PPI
FASILITAS									

KAMAR BAYI									
194	Kegagalan gas medis O2	Pasien	2	4	8	Tinggi	Risiko dapat diterima	Penggunaan tabung oksigen transport	IPSRS
195	Kegagalan gas Medis Udara tekan	Pasien	2	4	8	Tinggi	Risiko dapat diterima	Penggunaan tabung udara tekan transport	IPSRS
196	Kegagalan suply air	Pasien dan petugas	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	Sumber air artesis	IPSRS
197	Kegagalan suply listrik	Pasien dan petugas	3	2	6	Sedang	Risiko dapat diterima	UPS untuk inkubator statis	IPSRS
198	Penculikan /pencurian bayi	Pasien, Petugas	4	4	16	Tinggi	Risiko dapat diterima	CCTV, Pengaman jendela/tralis, akses khusus, pos satgam jaga	Bagian umum
KAMAR BERSALIN									
199	Kegagalan sistem listrik	Pasien dan petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Penggunaan lampu emergensi	IPSRS
200	Kegagalan sistem suply listrik	Pasien dan petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Penyediaan genset pusat	IPSRS
201	Kegagalan Sistem data /IT	Petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Penyediaan UPS pada komputer	IPSRS
202	Kegagalan system Data/IT	Petugas	2	4	8	Tinggi	Risiko dapat diterima	Penggunaan komunikasi darurat dengan whatsapp	IPSRS
203	Kegagalan sistem tata udara	Pasien dan petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Penggunaan jendela/kipas angin	IPSRS
204	Kegagalan Sistem angkut vertikal	Pasien dan Petugas	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Penggunaan tangga darurat dengan bantuan petugas	IPSRS
205	Kegagalan Sistem gas medis	Pasien	2	4	8	Tinggi	Risiko dapat diterima	Penyediaan tabung oksigen	IPSRS
STAF									
KAMAR BAYI DAN BERSALIN									
206	Terpeleset	petugas	2	1	2	Sedang	Resiko dapat diterima	Lantai selalu bersih dan kering	SDI
207	Di pukul keluarga / pasien	petugas	3	2	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Bekerja sama dengan scurity	SDI
208	Kecelakaan lalu lintas saat berangkat, pulang kerja	petugas	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Kecepatan dalam batas aman, perlengkapan berkendara	SDI
209	Tersengat listrik	petugas	2	1	2	Sedang	Resiko dapat diterima	Bekerja sesuai SPO	SDI
210	Tertular penyakit	petugas	3	3	9	Sedang	Resiko dapat diterima	Memaki APD, pemeriksaan kesehatan berkala	SDI
211	Terinfeksi kuman/virus	petugas	3	3	9	Sedang	Resiko dapat diterima	Memakai APD, vaksin	SDI
LABORATORIUM									
PASIEN									
212	Keterlambatan	Pasien	2	2	4	Sedang	Mengurangi	Pengaturan Shift,cek	Ka. Ins.

	penyerahan hasil							list serah terima	Laborat
213	Ketepatan Identifikasi pasien	Pasien	5	5	25	Tinggi	Mengurangi	Patuhi SPO	Ka. Ins. Laborat
INFEKSI									
214	Risiko petugas terpapar pajanan bahan infeksius berbahaya/ spesimen tumpah	Petugas	3	1	3	Rendah	Mengurangi	Patuhi SPO, APD	Ka. Ins. Laborat
215	Risiko sampel terkontaminasi karena kesalahan wadah penampung	Pasien	2	1	2	Rendah	Mengurangi	Resosialisasi SPO Pemeriksaan sampel, Patuhi SPO	Ka. Ins. Laborat
216	Risiko petugas terpercik aerosol, droplet, airborne infeksi	Petugas	2	2	4	Sedang	Mengurangi	Fire alarm, Smoke/head detektor, APAR, Pelatihan	Ka. Ins. Laborat
FASILITAS									
217	Kebakaran	Petugas, Pasien, Peralatan	2	3	6	Sedang	Menghindari	Fire alarm, Smoke/head detektor, APAR, Pelatihan	K3RS
218	Kerusakan peralatan	Pasien	2	2	4	Sedang	Menghindari	Pemeliharaan rutin, QC alat harian	Kainst Laborat
219	Kerusakan peralatan	Pasien	2	2	4	Sedang	Menghindari	Pemeliharaan rutin, QC alat harian	Kainst Laborat
220	Limbah sample darah	Pasien	2	2	4	Sedang	Menghindari	Patuhi SOP, Edukasi	Kainst Laborat
221	Kegagalan suplai air	Pasien, Petugas	2	2	4	Sedang	Menghindari	Tandon	IPSRS
222	Kegagalan listrik	Pasien, Petugas, Peralatan	2	3	6	Sedang	Menghindari	Back up UPS, Genset	IPSRS
223	Kerusakan reagent	Petugas	1	2	2	Rendah	Menghindari	SOP penyimpanan, Sistem penggunaan	Kainst laborat
224	Kerusakan sistem plumbing	Petugas, Lingkungan	2	2	4	Sedang	Menghindari	Sistem bak kontrol, Pengontrolan rutin	IPSRS
STAF									
225	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Sedang	Mengurangi	APD,tambahan makanan,pemeriksaan berkala,vaksinasi	SDI
226	Risiko petugas tertusuk jarum	Petugas	1	3	3	Rendah	Mengurangi	Resosialisasi SPO Penanganan paska pajanan, SPO Pengelolaan Limbah benda tajam, Patuhi SPO	Kainst Laborat, Komite PPI
RADIOLOGI									
PASIENT									
227	Pasien terjatuh	Pasien, Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Pengaman bed, tanda khusus	IPSRS, Keperawatan

228	Keterlambatan penyerahan hasil	Pasien	2	2	4	Sedang	Mengurangi	Pengaturan Shift,cek list serah terima	Ka. Ins. Radiologi
229	Paparan radiasi	Petugas, Pasien, Pengunjung	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	APD, Penggunaan OSL/TLD, Penganturan jam kerja, Standart ruang	K3RS, Kainst Radiologi
230	Ketepatan Identifikasi pasien	Pasien	5	5	25	Tinggi	Mengurangi	Patuhi SPO	Ka. Ins. Radiologi
INFEKSI									
231	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko Dapat Diterima	APD, Tambahan makanan, Pemeriksaan berkala, Vaksinasi	SDI
FASILITAS									
232	Habisnya masa kalibrasi alkes	Petugas, Pasien	2	2	4	Rendah	Mengendalikan	Kontrak kalibrasi berkala, Pengecekan	IPSRS
233	Kegagalan tataudara	Peralatan, Pasien, Petugas	2	2	4	Rendah	Mengendalikan	Pemeliharaan rutin, pengontrolan suhu	Sanitasi
234	Keterlambatan suplai film	Petugas, Pasien	2	2	4	Rendah	Mengendalikan	MOU prioritas	Pengadaan, Kainst Radiologi
235	Perijinan habis	Petugas, RS	2	1	2	Rendah	Mengendalikan	Warning sistem perijinan, Daftar perijinan	IPSRS, Kainst Radiologi
236	Hasil uji tidak sesuai	Pasien, Petugas	2	2	4	Rendah	menghindari	Pemeliharaan rutin	IPSRS
237	Kerusakan peralatan	Pasien	2	2	4	Sedang	Menghindari	Pemeliharaan rutin, QC alat harian	IPSRS
238	Kegagalan listrik	Pasien, Petugas, Peralatan	2	3	6	Sedang	Menghindari	Back up UPS, Genset	IPSRS
239	Kebakaran	Petugas, Pasien, Peralatan	2	3	6	Sedang	Menghindari	Fire alarm, Smoke/head detektor, APAR, Pelatihan	K3RS
240	Banjir	Petugas, Pasien, Pengunjung,	3	3	9	Tinggi	Menghindari	Folder pompa, saluran drainase, tanggul	IPSRS
241	Kegagalan genset	Peralatan, Pasien, Petugas	3	3	9	Tinggi	Mengendalikan	Pemeliharaan, uji beban, Service rutin	IPSRS
STAF									
242	Tertusuk benda tajam	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Patuhi SOP	PPI
243	Kesalahan mengoperasionalkan alat	Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Pelatihan, Freshtraining	Diklat
244	Petugas tidak bisa mengoperasionalkan peralatan	Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Training, Petunjuk pemakaian	IPSRS

245	Paparan radiasi	Petugas, Pasien, Pengunjung	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	APD, Penggunaan OSL/TLD, Penganturan jam kerja, Standart ruang	K3RS, Kainst Radiologi
MCU									
PASIEN									
246	Kesalahan	Pasien	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Diberikan Vaksin yang dibutuhkan	MCU
247	Kehabisan Vaksin	Pasien	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	SOP Stok barang sebelum habis	Farmasi
248	Kesalahan Identitas Pasien	Pasien, Petugas	2	3	6	Sedang	Mengurangi	Patuhi SPO, informasi/edukasi jelas	MCU, IT
INFEKSI									
249	Tertular Penyakit	Petugas	2	2	4	Sedang	Risiko dapat di terima	Pemeriksaan Kesehatan Berkala	SDI, K3RS
250	Tertusuk Jarum	Petugas	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Resosialisasi, penggunaan APD, Pemberian tindakan sesuai SPO tertusuk benda tajam	PPI, SDI
FASILITAS									
251	Kerusakan Alat elektromedik	Pasien	2	2	4	Sedang	Risiko dapat di terima	Pemeliharaan/	IPSRS
STAF									
252	Kekerasan/ complain	Petugas	1	2	2	Rendah	Menerima	Petugas jaga keamanan, SOP dipatuhi	Bagian umum, YANMED
253	Stress	Petugas	2	2	4	Sedang	Menerima	Pengaturan shift, Rekreasi berkala	SDI
INSTALASI JANTUNG DAN PEMBULU DARAH									
PASIEN									
254	Resiko kesalahan identifikasi Pasien dengan nama sama	Pasien	4	1	4	Sedang	Resiko dapat diterima	melakukan komunikasi terkait identiftas sesuai dengan SPO identifikasi yang berlaku	Rawat jalan jantung
INFEKSI									
255	Resiko Tertusuk jarum		1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Vaksinasi hepatitis B kepada petugas, Resosialisasi SPO penanganan pasca pajanan benda tajam / bahan infeksius, SPO menyuntik yang aman, monitoring kepatuhan dalam menjalankan SPO pengelolaan benda tajam.	Penjab Cardiac Center, Komite PPI, Diklat,K3RS
FASILITAS									

256	Risiko kegagalan Listrik	Peralatan, Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Penyediaan UPS, pemilihan Alat yg ada back up UPS	IPSRs
257	Risiko kegagalan tata udara	Peralatan, Pasien	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan rutin, pengontrolan suhu	sanitasi
258	Risiko kerusakan peralatan	Peralatan, Pasien	2	2	4	Rendah	Perlu komitmen manajemen	Kontrak service	IPSRs
259	Paparan radiasi	Petugas, Pasien,	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	APD, penggunaan TDL, pengaturan jam kerja	K3RS
STAF									
260	Komplain/ kekerasan	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Patuhi SPO, pelatihan service excellent	Penjab Cardiac
261	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat di terima	Pemeriksaan kesehatan berkala	SDI, K3RS
SEC									
PASIEN									
262	Risiko pasien jatuh	Pasien	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Pemberian pelindung bed	IPSRs
263	Risiko salah posisi operasi	Pasien	3	5	15	Tinggi	Risiko dapat diterima	Double cek	Perawat, dokter
264	Risiko kesalahan lensa	Pasien	3	4	12	Bermakna	Risiko dapat diterima	Double cek	Perawat, dokter
265	Risiko Kegagalan operasi	Pasien	3	5	15	Tinggi	Risiko dapat diterima	Patuhi SOP	Dokter
266	Risiko salah pasien	Pasien	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Patuhi SOP, pastikan gelang pasien	Perawat, dokter
INFEKSI									
267	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Pemeriksaan kesehatan berkala	SDI, K3RS
268	Risiko linen tercemar karena kualitas air yang tidak memenuhi standar	Pasien	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Pemeriksaan kualitas air di laundry secara berkala (setahun 2x)	Sanitasi
269	Risiko linen terkontaminasi karena proses pengeringan tidak maksimal	Pasien	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan berkala mesin pengering	IPSRs
270	Risiko terkena benda tajam/tertusuk jarum	Petugas	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Resosialisasi SPO penanganan paska pajanan benda tajam/bahan infeksius, SPO pengelolaan limbah benda tajam, Patuhi SPO	CSSD, Komite PPI, SDI
271	Risiko alat steril	Pasien	1	1	1	Rendah	Mentransfer	Pemeriksaan kualitas	Sanitasi

	terkontaminasi karena jumlah mikroorganisme udara ruangan steril jumlahnya melebihi standar							udara di CSSD secara berkala (setahun 2x), Pelaksanaan General Cleaning	
272	Risiko alat steril terkontaminasi karena tekanan di ruang penyimpanan alat steril tidak bertekanan positif (+)	Pasien	3	2	6	Sedang	Mentranfer	Pemeriksaan alat2 yang sudah disterilkan secara berkala	Sanitasi
FASILITAS									
273	Kegagalan listrik	Pasien, Petugas, Peralatan	2	3	6	Sedang	Mentranfer	UPS Sentral, Genset, Baterai di alat	IPSRs
274	Kerusakan peralatan	Pasien	2	2	4	Rendah	Mentranfer	Pemeliharaan rutin	IPSRs
275	Alat belum terkalibrasi	Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Kontrak kalibrasi, pengecekan berkala	IPSRs
276	Kegagalan tata udara	Pasien, Petugas, Peralatan	2		2	Rendah	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan rutin, Pemeriksaan mikro udara, pengontrolan suhu	Sanitasi, IPSRS
277	Kegagalan gas medik	Pasien, Petugas	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Sistem desentralisasi, portable/mobil	IPSRs
278	Paparan gas beracun	Pasien, Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Exhouse gas anestesi	IPSRs
279	Kehilangan/pencurian	Pasien, Petugas, Pengunjung	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Patroli, CCTV	Bagian umum
280	Kebakaran	Pasien, Petugas, Peralatan	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Proteksi kebakaran, APAR, Pelatihan	IPSRs, K3RS
STAF									
281	Tertular penyakit	Petugas, Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	APD, Vaksinasi, Pemeriksaan kesehatan berkala, makanan tambahan	SDI
282	Paparan gas beracun	Pasien, Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Exhouse gas anestesi	IPSRs
283	Komplain/Kekerasan	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Patuhi SOP, Pelatihan Service excellent	Penjab rawat jalan
284	Stress	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Pengaturan shift	Kainst Bedah sentral
REHABILITASI MEDIK									
PASIEN									
285	Penggunaan terapi	Pasien,	2	2	4	Sedang	menerima	Pemantauan petugas	Rehabilitasi

	pemanas	petugas						dalam pemasangan alat	medik
286	Kesalahan identifikasi pasien	Pasien, Petugas	2	2	4	Sedang	menerima	Pemantauan petugas dalam identifikasi pasien	Rehabilitasi medik
INFEKSI									
287	Tertular penyakit	Petugas, pasien	2	2	4	Sedang	Mentransfer	Penggunaan APD	Rehabilitasi medik, PPI
FASILITAS									
288	Kegagalan listrik	Petugas, pasien	2	1	2	Rendah	Mentransfer	Pemeliharaan rutin	Rehabilitasi medik, IPRS
289	Sengatan listrik	Petugas, pasien	2	2	4	Sedang	Menerima	Melakukan pengecekan sebelum dan sesudah tindakan, patuhi SOP	Rehab Medik
290	Kerusakan peralatan	Petugas, fasilitas, pasien	2	1	2	Rendah	Mentrasfer	Pemeliharaan rutin	Rehab Medik, IPRS
291	Kegagalan sistem angkat vertikal	Petugas, Pasien	3	2	6	Rendah	Menerima	Penyediaan tangga utama, pemeliharaan berkala	IPSRs
STAF									
292	Komplain	Petugas, pasien	1	2	2	Rendah	Mentransfer	Mematuhi SOP, melakukan handling complain	Rehabilitasi medik, Humas
293	Stress	Petugas	1	2	2	Rendah	menerima	Rekreasi berkala	Rehabilitasi medik, SDI
GIZI									
PASIEN									
294	Kesalahan pemberian diet	Kerugian pada pasien dan rumah sakit	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Check list serah terima, patuhi Standar Prosedur Operasional	Instalasi Gizi
295	Terjadinya kontaminasi benda asing pada makanan	Kerugian pada pasien dan rumah sakit	2	2		Sedang	Resiko dapat diterima	Supervisi bagian produksi, patuhi Standar Prosedur Operasional	Instalasi Gizi
INFEKSI									
296	Risiko makanan dan minuman terkontaminasi karena petugas tidak melakukan kebersihan tangan dan tidak memakai APD	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Monitoring kepatuhan Hand Hygiene, penggunaan APD pada petugas	Ka. Ins. Gizi, Komite PPI
297	Risiko makanan dan minuman terkontaminasi karena kualitas air	Pasien	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Treatment untuk membatasi jumlah mikroorganisme pada air,	Kabag Sanitasi

	yang tercemar <i>E.coli</i>							Pemeriksaan kualitas air secara berkala	
298	Risiko makanan dan minuman terkontaminasi vektor (binatang serangga)	Pasien	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga (Nu Pest) untuk pengendalian vektor	Kabag Sanitasi, Nu Pest
299	Risiko makanan dan minuman terkontaminasi karena kualitas udara yang tidak memenuhi standar	Pasien	2	2	4	Sedang	Risiko dapat diterima	Monitoring pembersihan AC, monitoring pembersihan rutin ruangan, Pemeriksaan kualitas udara secara berkala	Kabag Sanitasi
300	Risiko bahan makanan basah dan kering terkontaminasi mikroorganisme karena suhu dan kelembaban tidak sesuai pada proses penyimpanan	Pasien	3	3	9	Bermakna	Risiko dapat diterima	Monitoring suhu dan kelembapan yang sesuai standar	Ka. Instalasi Gizi
301	Risiko makanan dan minuman terkontaminasi udara karena proses wrapping yang terlalu lama	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Edukasi proses wrapping makanan dan minuman	Ka. Instalasi Gizi
302	Risiko peralatan makan dan minum tercemar <i>E.coli</i> atau terkontaminasi mikroorganisme yang melebihi standar	Pasien	1	2	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Edukasi petugas tentang hand hygiene dan pemakaian APD saat bekerja	Ka.Instalasi Gizi
FASILITAS									
303	Risiko terjatuh	Petugas	3	2	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Lantai kasar, pembersihan rutin	IPSRs, Sanitasi
304	Risiko terjadi kebakaran	Petugas, Properti	3	3	9	Bermakna	Perlu adanya pengendalian	Proteksi kebakaran, APAR, Pelatihan, Safety valve gas LPG	IPSRs
305	Risiko Kegagalan suplai air	Petugas, Pasien	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Tandon Air, Isi ulang	IPSRs
306	Risiko Kegagalan suplai gas LPG	Petugas, Pasien	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Pengontrolan rutin	IPSRs
307	Risiko Terluka/Tergores	Petugas	3	2	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Patuhi Standar Prosedur Operasional Penggantian mesin untuk pemotongan	IPSRs, Instalasi Gizi
STAF									

308	Risiko terpajan TB	Petugas, Pengunjung	3	2	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Monitoring penempatan pasien TB di ruang isolasi bertekanan negative, monitoring hand hygiene, ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD (masker N95) pada saat melayani dan merawat pasien dengan TB aktif	Ka. Bag Rawat Jalan dan Unit Khusus; Ka. Bag Rawat Inap, Komite PPI
309	Risiko penggunaan APD tidak sesuai indikasi	Petugas, Pasien	2	3	6	Sedang	Risiko dapat diterima	Monitoring ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD pada petugas, APD, Patuhi SPO penggunaan APD	Keperawatan, Komite PPI
FARMASI									
PASIEN									
310	Keterlambatan pelayanan pemberian obat dari farmasi	Pasien	5	5	25	Tinggi	Mengurangi	Pengaturan <i>shift</i>	Farmasi
311	Ketepatan obat yang diberikan ke pasien	Pasien	3	3	9	Bermakna	Menerima	melakukan verifikasi obat pada seluruh proses	Farmasi
INFEKSI									
312	Terjadi tumpahan B3	Petugas, Lingkungan	3	1	3	Rendah	Menerima	Spill kit, Patuhi SOP	Sanitasi, Laborat, Farmasi
313	Kerusakan obat	Pasien, Petugas, RS	2	2	4	Rendah	Menerima	Pengaturan suhu, patuhi SOP penyimpanan	Farmasi
314	Paparan bahan berbahaya	Petugas, Lingkungan	2	2	4	Rendah	Menerima	APD, Standart peralatan, Patuhi SOP Kerja	Farmasi
FASILITAS									
315	Tidak sesuai cara penyimpanan	Petugas, Bahan	2	3	6	Sedang	Menerima	Audit berkala, Pengecekan suhu	Farmasi, Sanitasi
316	Keterlambatan suplai reagent	Pasien, Petugas	2	2	4	Rendah	Menerima	MOU prioritas, SOP permintaan	Farmasi
317	Kehilangan	Petugas, RS	2	2	4	Rendah	Menerima	Pembatasan akses, CCTV, Almari penyimpanan	Farmasi
318	Tuntutan	Petugas, RS	1	3	3	Rendah	Menerima	Patuti SOP kerja, Kewaspadaan obat ditingkatkan	Farmasi
319	Akses orang tidak bertanggungjawab	Bahan	2	2	4	Rendah	Menerima	Pembatasan akses masuk	Farmasi

320	Obat kadaluwarsa	Pasien, RS	2	2	4	Rendah	Menerima	Stock opname bulanan, SOP Penyimpanan dan Stock	Farmasi
321	Keterlambatan reagent	Pasien	2	2	4	Rendah	Menerima	MOU prioritas, SPO Stock Opname	Farmasi
322	Kehabisan filter	Pasien	2	2	4	Rendah	Menerima	MOU	Farmasi
STAF									
323	Tertumpahnya obat kemoterapi saat pencampuran sitostatika	Petugas	5	5	25	Tinggi	Mengurangi	Peningkatan kepatuhan staf terhadap SPO, peningkatan ketelitian dalam bekerja, Pemeriksaan kesehatan Berkala	Farmasi
324	Insiden tertusuk jarum saat pencampuran sediaan steril	Petugas	4	3	12	Bermakna	Mengurangi	Peningkatan kepatuhan staf terhadap SPO, peningkatan ketelitian dalam bekerja	Farmasi
325	Tertular penyakit di ruang isolasi	Petugas	3	3	9	Bermakna	Mengurangi	Kepatuhan penggunaan APD dan cuci tangan, Pemeriksaan kesehatan Berkala	Farmasi
CSSD									
INFEKSI									
326	Tertular infeksi dari alat terkontaminasi cairan tubuh pasien	Petugas, Lingkungan	3	1	3	Rendah	Dapat diterima	Spill kit, Patuhi SOP pembersihan alat	Penanggung jawab CSSD
327	Terpajan benda tajam/ tertusuk jarum	Petugas	1	2	2	Rendah	Dapat di terima	APD, standart peralatan, patuhi SOP Pengelolaan limbah benda tajam, resosialisasi SPO penanganan paska ajanan benda tajam/ bahan infeksius	Penanggung jawab CSSD, KPPI, SDI, K3 RS
328	Proses sterilisasi tidak tercapai	Pasien	2	1	2	Rendah	Dapat diterima	Pemeliharaan berkala, service rutin mesin sterilisasi, Standart peralatan, Patuhi SOP Kerja	Penjab CSSD, IPSRS
329	Alat steril terkontaminasi karena suhu, kelembaban dan pencahayaan di ruang penyimpanan tidak sesuai	Pasien	3	1	3	Rendah	Dapat diterima	Monitor ceklist suhu, kelembaban, pencahayaan di ruang penyimpanan	Penjab CSSD, Ka IPSRS, kabag Sanitasi

330	Alat steril terkontaminasi karena mikroorganisme udara di ruang steril melebihi standar	Pasien	1	1	1	Rendah	Dapat diterima	Pemeriksaan kualitas udara berkala ² bulan sekalia, pelaksanan pembersihan rutinsesuai standar	Kabag Sanitasi, penjab CSSD
331	Alat steril terkontaminasi karena ruang simpan tidak bertekanan positif	Pasien	3	2	6	Sedang	Dapat diterima	Monitoring tekanan positif pada ruang simpan, pemeriksaan mikrobiologi alat steril secara berkala	Penjab CSSD, Kabag sanitasi
FASILITAS									
332	Kegagalan air	Mesin, Pasien	3	3	9	Tinggi	Resiko Perlu perhatian manajemen	Double RO, Tandon	IPSRs
333	Kegagalan listrik	Mesin, Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Back up genset	IPSRs
334	Terpapar B3	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	APD, Patuhi SOP kerja	Penjab CSSD
335	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	APD, Pemeriksaan kesehatan berkala	SDI, K3RS
336	Kegagalan tataudara	Pasien, Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan rutin, Pengontrolan suhu	IPSRs, Sanitasi
337	Hasil tidak steril	Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Penggunaan indicator, Pemeriksaan laborat berkala	PPI, Sanitasi
338	Tertusuk benda tajam	Petugas	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Apd, Patuhi SOP kerja	PPI, K3RS
339	Kerusakan peralatan	Mesin, Pasien, Petugas	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan rutin	IPSRs
STAF									
340	Insiden tertusuk jarum saat pencucian alat kotor	Petugas	4	3	12	Sedang	Mengurangi	Peningkatan kepatuhan staf terhadap SPO, peningkatan ketelitian dalam bekerja	CSSD
341	Tertular penyakit	Petugas	3	3	9	Bermakna	Mengurangi	Kepatuhan penggunaan APD dan cuci tangan, Pemeriksaan kesehatan Berkala	CSSD
REKAM MEDIS									
PASIEN									
342	Kegagalan data/informasi	Pasien, Petugas	3	2	6	Sedang	Menerima	Komputer double, Sistem back up data	IT,Ka Inst Rekam Medis
343	Kesalahan identitas pasien	Pasien, Petugas	2	3	6	Sedang	Menerima	Komputerisasi, Online sistem	IT,Ka Inst Rekam Medis

FASILITAS									
344	Kebakaran	Petugas, Pasien, Pengunjung, Fasilitas/bangunan	3	3	9	Tinggi	Menghindari	Pemeliharaan peralatan, dan pengujian rutin	IPSRs, Ka inst Rekam Medis
345	Listrik padam	Peralatan, pasien	3	3	9	Tinggi	Menghindari	Back up genset, UPS	IPSRs, Ka Inst Rekam
346	Banjir	Petugas, Pasien, Pengunjung, g,	3	3	9	Tinggi	Menghindari	Folder pompa, saluran drainase, tanggul	IPSRs
347	Kerusakan server	Petugas	3	2	6	Sedang	Menerima	Back up data, Sistem manual	IT
STAF									
348	Kekerasan	Petugas	1	2	2	Rendah	Mengurangi	Patuhi SOP kerja, informasi/edukasi	IT, Humas
349	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Rendah	Mengurangi	Pemeriksaan kesehatan berkala, Vaksin	SDI, K3RS, Ka inst Rekam Medis
350	Radiasi Komputer	Petugas	3	2	6	Sedang	Menghindari	APD, Pengaturan jam kerja	SDI, K3RS, Ka inst Rekam Medis
PEMULASARAN JENAZAH									
PASIEN									
351	jenazah Terjatuh	Petugas, Keluargapasi	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO	kamar jenazah
352	jenazah Tertukar	Petugas, Pasien	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, Ketepatan identifikasi	kamar jenazah
INFEKSI									
353	Risiko petugas terpapar infeksius	Petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Monitoring kepatuhan Hand Hygiene, Penggunaan APD, serta SPO Pemulasaran Jenazah	Penanggung Jawab Kamar Jenazah
354	Risiko keluarga pasien terpapar pajanan infeksius	Keluarga pasien	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Edukasi kepada pasien terkait risiko paparan pajanan infeksius, Monitoring ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD pada keluarga pasien	Penanggung Jawab Kamar Jenazah
FASILITAS									
355	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat	APD, Pemeriksaan	K3RS, PPI,

							diterima	kesehatan berkala	SDI
356	Kegagalan air	Pasien, Petugas, Pengunjung	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Tandon	IPSRS
357	Paparan bahan kimia	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	APD	K3RS
358	Terjatuh	Petugas	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Lantai tidak licin, Sepatu Both	IPSRS
STAF									
359	Tabrakan	Petugas, Pasien, Pengantar	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Licenci petugas, Patuhi SOP kerja	Bagian Umum
360	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	APD, Pemeriksaan kesehatan berkala	K3RS, PPI, SDI
361	Kegagalan air	Pasien, Petugas, Pengunjung	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Tandon	IPSRS
362	Paparan bahan kimia	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	APD	K3RS
363	Terjatuh	Petugas	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Lantai tidak licin, Sepatu Both	IPSRS
IPSRS									
FASILITAS									
364	Risiko Insiden Kebakaran bangunan	Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Tandon	Unit sarpras Non medis
365	Risiko Insiden Kebanjiran	Pasien	4	3	12	Bermakna	Resiko dapat diterima	Evakuasi ke tempat yang lebih tinggi	Unit sarpras Non medis
366	Risiko Insiden Kegagalan suplai listrik / utility	Pasien	3	2	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Quality control	Unit sarpras Non medis
367	Risiko Insiden Kegagalan suplai Gas medic	Pasien	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Monitoring	Unit sarpras Non medis
368	Risiko Insiden Kegagalan suplai Air bersih	Pasien	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Monitoring	Unit sarpras Non medis
369	Risiko Insiden Tata udara ruang khusus.	Pasien	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Monitoring	Unit sarpras Non medis
370	Risiko Insiden Alat belum terkalibrasi	Pasien	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Monitoring	Sarpras Medis
371	Insiden Terlambat dilakukan maintenance	Pasien	3	2	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Monitoring	Sarpras Medis
372	Insiden Perbaikan alat tidak sesuai prosedur	Pasien	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Monitoring	Sarpras Medis
373	Insiden Tidak	Pasien	1	1	1	Rendah	Resiko dapat	Monitoring	Rumah

	adanya pegangan tangan kamar mandi yang rusak						diterima		Tangga
374	Insiden Pasien / petugas terkunci di kamar mandi	Pasien	2	1	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Monitoring	Rumah Tangga
375	Insiden Terjatuhnya plafon	Pasien	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Monitoring	Rumah Tangga
376	Insiden Lantai licin selasar	Pasien	3	4	12	Bermakna	Resiko dapat diterima	Monitoring	Rumah Tangga
377	Insiden Sudut tajam pada mebelair	Pasien	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Monitoring	Rumah Tangga
KENDARAAN									
FASILITAS									
378	Kerusakan mobil ambulance saat transportasi	pasien	1	1	1	Rendah	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan mesin sesuai SPO	Penanggung jawab Kendaraan
379	Kehilangan mobil ambulance dan non ambulance	RS dan pasien	3	1	3	Rendah	Resiko dapat diterima	Penempatan mobil pada ruang tertutup dna kunci pengamanan	Penanggung jawab Kendaraan
380	Kecelakaan lalulintas	RS, pasien dan staf	3	3	9	Rendah	Resiko dapat diterima	Monitoring jadwal dinas, SPO	Penanggung jawab Kendaraan
381	Kematian pasien saat transportasi di ambulance	Pasien	4	4	16	Tinggi	Resiko dapat diterima	Pelatihan driver tentang life saving	Penanggung jawab Kendaraan
382	Tidak tersedianya mobil ambulance saat dibutuhkan pasien/jenazah	Pasien	3	3	9	Rendah	Resiko dapat diterima	Penambahan armada	Penanggung jawab Kendaraan
383	Tidak tersedianya petugas driver saat dibutuhkan pasien/jenazah	Pasien	3	3	9	Rendah	Resiko dapat diterima	Penambahan driver	Penanggung jawab Kendaraan
STAF									
384	Kecelakaan kerja petugas	Staf	2	3	6	Rendah	Resiko dapat diterima	Monitoring jadwal dinas, SPO	Penanggung jawab Kendaraan
PARKIR									
FASILITAS									
385	Insiden kecelakaan penyeberangan jalan	Pasien, Koperasi dan RS	3	4	12	Sedang	Resiko dapat diterima	Penyediaan APD, Rambu-rambu dan perlindungan kecelakaan kerja	Ketua Pengurus Koperasi
386	Insiden parkir di tempat yang salah	Pasien, Koperasi dan RS	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Penambahan rambu-rambu dan penambahan petugas	Ketua Pengurus Koperasi
387	Kehilangan kendaraan	Pasien, Koperasi dan RS	2	4	8	Rendah	Resiko dapat diterima	Kerjasama dengan security, penambahan CCTV,	Ketua Pengurus Koperasi

								dan patroli petugas parkir	
388	Kehilangan/kerusakan kelengkapan kendaraan	Pasien, Koperasi dan RS	3	4	12	Sedang	Resiko dapat diterima	Kerjasama dengan security, penambahan CCTV, dan patroli petugas parkir	Ketua Pengurus Koperasi
389	Kehilangantiket parkir oleh pengunjung	Pasien dan Koperasi	3	4	12	Sedang	Resiko dapat diterima	Kerjasama dengan security, penambahan CCTV, dan patroli petugas parkir	Ketua Pengurus Koperasi
390	Kehilangan barang yang ada di dalam kendaraan	Pasien, Koperasi dan RS	2	4	8	Rendah	Resiko dapat diterima	Kerjasama dengan security, penambahan CCTV, dan patroli petugas parkir	Ketua Pengurus Koperasi
391	Penemuan mobil hasil curian berada di area parkir	Pasien, Koperasi dan RS	2	2	4	Rendah	Resiko dapat diterima	Kerjasama dengan security, penambahan CCTV, dan patroli petugas parkir	Ketua Pengurus Koperasi
392	Kehilangan kunci kendaraan yang tertinggal di area parkir	Pasien, Koperasi dan RS	3	4	12	Sedang	Resiko dapat diterima	patroli petugas parkir	Ketua Pengurus Koperasi
393	Kerusakan kendaraan akibat kegiatan di area parkir	Pasien, Koperasi dan RS	3	4	12	Sedang	Resiko dapat diterima	Penambahan rambu-rambu dan patroli petugas parkir	Ketua Pengurus Koperasi
394	Kendaraan menabrak fasilitas parkir	Pasien, Koperasi dan RS	2	4	8	Rendah	Resiko dapat diterima	Penambahan rambu-rambu dan patroli petugas parkir	Ketua Pengurus Koperasi
395	Waktu tunggu kendaraan tidak boleh lebih dari 10 detik	Pasien, Koperasi dan RS	2	4	8	Rendah	Resiko dapat diterima	Pelatihan ketrampilan petugas parkir	Ketua Pengurus Koperasi
396	Jaringan computer terganggu/bermasalah	Pasien, Koperasi dan RS	2	4	8	Rendah	Resiko dapat diterima	Pengadaan backup sumber listrik pada hardware komputer	Ketua Pengurus Koperasi
KEMITRAAN									
PASIEN									
397	Kesalahan informasi	Keluhan stakeholder	2	1	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Pembuatan SPO diseminasi dan komunikasi, melakukan koordinasi dan evaluasi, pembuatan SIM eksternal	Kasubbag. Kemitraan
398	Kesalahan penyambungan	Keluhan stakeholder	4	4	16	Tinggi	Resiko dapat diterima	Pembuatan SPO diseminasi dan	Kasubbag. Kemitraan

	telpon	r						komunikasi, melakukan koordinasi dan evaluasi, pembuatan SIM operator	
399	Insiden Pasien jatuh	Pasien dan RS	1	1	1	Rendah	Resiko dapat diterima	Perbaikan dan pengadaan sarana prasarana, koordinasi dengan keperawatan	Kasubbag. Kemitraan
400	Insiden identifikasi pasien	Pasien dan RS	1	1	1	Rendah	Resiko dapat diterima	Pembuatan SPO, koordinasi dengan keperawatan	Kasubbag. Kemitraan
401	Insiden kesalahan pemberian edukasi	Keluhan stakeholder dan RS	1	1	1	Rendah	Resiko dapat diterima	Pembuatan SPO, perubahan materi edukasi	Kasubbag. Kemitraan
BPI									
PASIEN									
402	jenazah Terjatuh	Petugas, Keluargapasi	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO	kamar jenazah
403	jenazah Tertukar	Petugas, Pasien	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, Ketepatan identifikasi	kamar jenazah
INFEKSI									
404	Risiko petugas terpapar pajanan infeksius	Petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Monitoring kepatuhan Hand Hygiene, Penggunaan APD, SPO serta Pemulasaran Jenazah	Penanggung Jawab Kamar Jenazah
405	Risiko keluarga pasien terpapar pajanan infeksius	Keluarga pasien	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Edukasi kepada pasien terkait risiko paparan pajanan infeksius, Monitoring ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD pada keluarga pasien	Penanggung Jawab Kamar Jenazah
FASILITAS									
406	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	APD, Pemeriksaan kesehatan berkala	K3RS, PPI, SDI
407	Kegagalan air	Pasien, Petugas, Pengunjung	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Tandon	IPSRS
408	Paparan bahan	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat	APD	K3RS

	kimia						diterima		
409	Terjatuh	Petugas	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Lantai tidak licin, Sepatu Both	IPSRS
STAF									
410	Tabrakan	Petugas, Pasien, Pengantar	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Licenci petugas, Patuhi SOP kerja	Bagian Umum
411	Tertular penyakit	Petugas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	APD, Pemeriksaan kesehatan berkala	K3RS, PPI, SDI
412	Kegagalan air	Pasien, Petugas, Pengunjung	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Tandon	IPSRS
413	Paparan bahan kimia	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	APD	IPSRS
414	Terjatuh	Petugas	2	3	6	Sedang	Resiko dapat diterima	Lantai tidak licin, Sepatu Both	IPSRS
HUKUM									
STAF									
415	Tuntutan hukum di RS	Petugas, RS, finansial	4	4	16	Tinggi	Risiko dapat diterima	Lebih hati-hati dalam bekerja, patuhi SPO dalam bekerja	Bagian Hukum, Kabag Pemasaran
416	Kasus kesehatan yang sampai ke media masa	Petugas, RS, finansial	4	4	16	Tinggi	Risiko dapat diterima	Sosialisasi kebijakan, prosedur dan SPO	Bagian Hukum, Kabag Pemasaran
417	Mediasi RS	Petugas, RS	3	4	12	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan kerjasama dengan kedua belah pihak	Bagian Hukum, Kabag Umum
418	Ketidaktepatan perpanjangan perjanjian kontrak/MoU	Petugas, RS	2	4	8	Rendah	Risiko dapat diterima	Melakukan kerjasama dengan kedua belah pihak	Bagian Hukum, Kabag Umum
419	Pelanggaran peraturan RS	Petugas, RS	2	4	8	Rendah	Risiko dapat diterima	Melakukan Sosialisasi peraturan kepada karyawan	Kabag SDI
420	Pengadaan sarana prasarana tidka sesuai kebutuhan	Petugas, RS	2	4	8	Rendah	Risiko dapat diterima	Melakukan pembenahan dalam pengadaan sarana prasarana dengan dibentuk tim pengadaan barang	Direktur Umum
SDI									
STAF									
421	Kegagalan data/informasi	Petugas, RS	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengelolaan data berbasis system	IT
422	Stress	Petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Refreshing	Kasubbag. SDI
423	Terjatuh	Petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO	Kasubbag. SDI

424	Radiasi	Petugas	3	2	6	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO	Kasubbag. SDI
425	Komplain	Petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO	Kasubbag. SDI
426	Kekerasan	Petugas	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, keramahan petugas	Kepala Unit Kerja
427	Gangguan pernafasan karena debu	Petugas	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO pembersihan arsip, penjadwalan pembersihan arsip	Kasubbag. SDI
428	Tersestrum aliran listrik	Petugas	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Pemilihan kabel dan pemasangan sesuai standar, pengecekan rutin peralatan listrik, pembuatan SPO penggunaan peralatan listrik	Ka.IPSRS
429	Radiasi komputer	Petugas	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	SPO penggunaan computer dan pemasangan pelindung monitor komputer	Kainst. IT
430	Kebakaran akibat konsleting listrik	Petugas	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan rutin peralatan listrik, pembuatan SPO penggunaan peralatan listrik	Kasubbag. SDI
431	Ergonomy kerja	Petugas	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan rutin peralatan listrik, pembuatan SPO penggunaan peralatan listrik	Kasubbag. SDI
432	Kesalahan menghitung SPPD	Petugas	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan ulang sebelum SPPD diproses dan diserahterimakan	Kasubbag. SDI
433	Kesalahan pemotongan gaji	Petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan ulang sebelum gaji diproses dan diserahterimakan	Kasubbag. SDI
434	Kesalahan menghitung lembur/insentif	Petugas	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan ulang sebelum lembur diproses dan diserahterimakan	Kasubbag. SDI
435	Keterlambatan pengiriman diklat eksternal	Petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	SPO pemrosesan disposisi surat, pengecekan perjalanan surat, percepatan koordinasi dnegan unit kerja yang lain, percepatan	Kasubbag. SDI, Kasubbag. Pengembangan SDI, Sekretariat

								pendaftaran dan pembayaran	
436	Kesalahan pemrosesan surat	Petugas	3	1	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan ulang sebelum lembur diproses dan diserahterimakan	Kasubbag. Sekretariat
IT									
FASILITAS									
Penunjang Program									
437	Server mati	RS dan Pasien	1	1	1	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO, maintenance, server backup	Penunjang system
438	Jaringan LAN mati	RS dan Pasien	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO, maintenance, peremajaan jaringan	Penunjang system
439	PC terinfeksi virus	RS dan Pasien	3	3	9	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO, maintenance, pemasangan anti virus	Penunjang system
440	Kerusakan hardware (PC, Printer)	RS dan Pasien	2	3	6	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO, maintenance, hardware backup	Penunjang system
441	Program error	RS dan Pasien	3	1	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO, maintenance	Penunjang system
442	Pengeluaran data kepada yang tidak berhak	RS	1	4	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO	Penunjang system
443	Hardware terkena air	RS	1	4	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO	Pengembangan system
444	Hardware terbakar	RS	1	4	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Pembuatan SPO	Pengembangan system
445	Syntack error bug	RS	4	1	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Quality Control	Pengembangan system
446	Aritmatic error bug	RS	3	2	6	Rendah	Risiko dapat diterima	Quality Control	Pengembangan system
447	Logic error bug	RS	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Quality Control	Pengembangan system
448	Pemilihan vendor SIMRS	RS dan Pasien	4	4	16	Tinggi	Risiko dapat diterima	Quality Control, Pendalaman Analisis dan Desain	Pengembangan system
LAUNDRY									
PASIEN									
449	Insiden keterlambatan penyediaan linen ke ruang rawat inap dan kamar operasi	Kompalin, tertular penyakit	4	3	12	Sedang	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, menambah jumlah tenaga dan menambah jam operasional/pelayan	Kasubbag. Laundry

								an	
INFEKSI									
450	Insiden tercampurnya linen infeksius dan non infeksius	Kompalin, tertular penyakit	4	2	8	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, Desiminasi keruang perawatan	Kasubbbag. Laundry
451	Tertusuk benda tajam	Petugas	1	2	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Patuhi SPO	PPI
452	Tertular penyakit	petugas	3	3	9	Sedang	Resiko dapat diterima	Memaki APD, pemeriksaan kesehatan berkala	Kasubbbag. Laundry
453	Terinfeksi kuman/virus	petugas	3	3	9	Sedang	Resiko dapat diterima	Memakai APD, vaksin	Kasubbbag. Laundry
FASILITAS									
454	Insiden tercampurnya alat medis dan non medis kedalam linen	Cidera, mesin rusak	3	4	12	Sedang	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, Desiminasi keruang rawat inap	Kasubbbag. Laundry
455	Insiden tidak terhitungnya linen kotor dari ruang rawat inap	Kompalin, linen kotor tidak terhitung	4	1	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, Desiminasi keruang perawatan	Kasubbbag. Laundry
456	Insiden linen rusak tidak bisa diperbaiki	Pasien, stok linen berkurang	4	1	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Patuhi SPO, menambah stok linen baru	Kasubbbag. Laundry
457	Kegagalan suplai listrik	Pasien, Fasilitas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan genset	IPSRS
458	Kegagalan suplai air	Pasien, Fasilitas	2	2	4	Sedang	Resiko dapat diterima	Pemeliharaan filter air di bak penampungan air bersih yang ada di laundry	IPSRS
459	Kebakaran akibat konsleting listrik	Petugas	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan rutin peralatan listrik, pembuatan SPO penggunaan peralatan listrik	IPSRS
STAF									
460	Ergonomy kerja	Petugas	1	3	3	Rendah	Risiko dapat diterima	Pengecekan rutin peralatan listrik, pembuatan SPO penggunaan peralatan listrik	IPSRS
461	Stress	Petugas	2	2	4	Rendah	Risiko dapat diterima	Refreshing	Kasubbbag. Laundry
462	Terpeleset	Petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Lantai selalu bersih dan kering	Kasubbbag. Laundry
463	Tersengat listrik	petugas	2	1	2	Rendah	Resiko dapat diterima	Bekerja sesuai SPO	Kasubbbag. Laundry, IPSRS
LINGKUNGAN RUMAH SAKIT									
SANITASI									

464	Insiden lantai licin akibat di pel	Pasien, pengunjung petugas	2	1	2	Rendah	Risiko dapat diterima	Melakukan prosedur sesuai SPO	Kabag.Umum, Penjab.Sanitasi
465	Insiden needle stick injury/tertusuk alat tajam lainnya	Petugas dan RS	3	4	12	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan prosedur sesuai SPO	Kabag.Umum, Penjab.Sanitasi, PPI
467	Plafon runtuh akibat rayap	Pasien, pengunjung petugas	4	3	12	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan prosedur sesuai SPO, observasi, melakukan pest control	Kabag.Umum, Penjab.Sanitasi
468	Insiden kabel rusak akibat dimakan tikus	Pasien, Petugas, Fasilitas	4	3	12	Sedang	Risiko dapat diterima	Melakukan prosedur sesuai SPO, inspeksi, melakukan pest control	Kabag.Umum, Penjab.Sanitasi
469	Insiden IPAL yang sudah melebihi kapasitas	Pencemaran Lingkungan	4	4	16	Tinggi	Risiko dapat diterima	Menambah kapasitas IPAL	Kabag.Umum, Penjab.Sanitasi
470	Insiden tercampurnya sampah infeksius dan non infeksius	Infeksi nosokomial	5	1	5	Rendah	Risiko dapat diterima	Melakukan prosedur sesuai SPO, monitoring pengelolaan limbah	Penjab.Sanitasi
471	Insiden kerusakan kamar mandi/ketidaknyamanan/Bau	Pasien, Petugas, Fasilitas	3	2	6	Rendah	Risiko dapat diterima	Melakukan prosedur sesuai SPO, monitoring pengelolaan limbah	Penjab.Sanitasi, Ka.IPSRS

BISNIS RUMAH SAKIT

KEUANGAN

472	Insiden menanggung biaya gaji	Gaji karyawan tidak terbayarkan dan terganggunya operasional RS	5	4	20	Tinggi	Risiko dapat diterima	Mempersiapkan anggaran	Kabag. Keuangan
473	Insiden penagihan dari vendor yang tidak terbayarkan	Supply dari vendor terhambat,	5	4	20	Tinggi	Risiko dapat diterima	Mempersiapkan anggaran tambahan untuk risiko penagihan dari vendor yang tidak terbayarkan	Kabag. Keuangan
474	Insiden tuntutan dari pasien	Nama baik RS tercemar	5	1	5	Rendah	Risiko dapat diterima	Mempersiapkan anggaran untuk konfirmasi Penunjang keluar RS	Kabag. Keuangan
475	Insiden membayar tagihan	Hilangnya kepercayaan	5	2	10	Sedang	Risiko dapat diterima	Mempersiapkan anggaran untuk	Kabag. Keuangan

	pemeriksaan penunjang ke luar RS	n pasien di RS						tuntutan dari pasien	
476	Insiden kesalahan komunikasi	Kerugian di RS	5	2	10	Sedang	Risiko dapat diterima	Melengkapi SPO dan kebijakan yang diperlukan, membuat sistem IT yang mendukung, melakukan prosedur sesuai SPO, dan mempersiapkan anggaran untuk membayar tagihan pasien yang tidak dibayar	Kabag. Keuangan
477	Insiden ketidaksesuaian kebijakan pelayanan JKN di RS	Komplain pasien JKN	5	4	20	Tinggi	Risiko dapat diterima	Melengkapi SPO dan kebijakan yang diperlukan, membuat sistem IT yang mendukung, melakukan prosedur sesuai SPO, dan membuat anggaran tambahan	Kabag. Keuangan
478	Insiden tagihan yang tidak terbayar (gagal bayar)	Kerugian RS	5	3	15	Tinggi	Risiko dapat diterima	Melengkapi SPO dan kebijakan yang diperlukan, membuat sistem IT yang mendukung, melakukan prosedur sesuai SPO, dan membuat anggaran tambahan	Kabag. Keuangan
479	Insiden likuiditas keuangan	Kerugian RS	5	3	15	Tinggi	Risiko dapat diterima	Mempersiapkan anggaran tambahan untuk menanggung gaji karyawan	Kabag. Keuangan
480	Insiden mengganti billing pasien yang tidak terbayarkan oleh keuangan	Tuntutan pasien	5	2	10	Sedang	Risiko dapat diterima	Melengkapi SPO dan kebijakan yang diperlukan, membuat sistem IT yang mendukung, melakukan prosedur sesuai SPO, dan mempersiapkan anggaran tagihan pasien yang tidak dibayar	Kabag. Keuangan

481	Insiden perbaikan billing pada pelayanan pasien akibat kesalahan pihak RS	Tuntutan pasien	5	2	10	Sedang	Risiko dapat diterima	Melengkapi SPO dan kebijakan yang diperlukan, membuat sistem IT yang mendukung, melakukan prosedur sesuai SPO, dan mempersiapkan anggaran tagihan pasien yang tidak dibayar	Kabag. Keuangan
482	Insiden kesalahan komunikasi informasi tarif	Tuntutan pasien	5	2	10	Sedang	Risiko dapat diterima	Melengkapi SPO dan kebijakan yang diperlukan, membuat sistem IT yang mendukung, melakukan prosedur sesuai SPO, dan mempersiapkan anggaran untuk membayar tagihan pasien yang tidak dibayar	Kabag. Keuangan
PENGADAAN									
483	Pengadaan barang kosong	Kerugian pada pasien dan RS	3	4	12	Sedang	Risiko dapat diterima	Lakukan perbaikan secepatnya dan tidak diperlukan keterlibatan pihak manajemen puncak	Kasubbag. Pengadaan
484	Kenaikan harga	Kerugian pada pasien dan RS	5	2	10	Sedang	Risiko dapat diterima	Lakukan perbaikan secepatnya dan tidak diperlukan keterlibatan pihak manajemen puncak	Kasubbag. Pengadaan
485	Tertimpa barang saat pengambilan	Kerugian pegawai pada RS	2	3	6	Rendah	Risiko dapat diterima	Tindakan perbaikan dapat dijadwalkan kemudian dan penanganan cukup dilakukan dengan prosedur yang ada	Kasubbag. Pengadaan
486	Penolakan barang oleh user	Kerugian pada RS	5	2	10	Sedang	Risiko dapat diterima	Lakukan perbaikan secepatnya dan tidak diperlukan keterlibatan pihak manajemen puncak	Kasubbag. Pengadaan
487	Penolakan dari supplier terhadap barang yang ditolak user	Kerugian pada RS	2	3	6	Rendah	Risiko dapat diterima	Tindakan perbaikan dapat dijadwalkan kemudian dan penanganan cukup	Kasubbag. Pengadaan

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
 RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
 NOMOR 5736 /KPTS/RSI-SA/XII/2019
 TENTANG DAFTAR RISIKO SYARIAH TINGKAT
 RUMAH SAKIT TAHUN 2020

DAFTAR RISIKO SYARIAH TINGKAT RUMAH SAKIT TAHUN 2020

No	Risiko	Dampak	P	S	NR	KRITERIA	REKOMENDASI	STRATEGI	PIC
SYARIAH									
1	Risiko pasien dalam sakaratul maut, dan tidak ditalqin, maka pasien tidak terbimbing, pada masa sakaratul maut hingga meninggal	Pasien	1	3	3	Rendah	Sosialisasi Talqin	Saling mengingatkan (keluarga, perawat dan kerohanian) jika terjadi sakaratul maut.	ICU
2	Risiko tidak mengingatkan waktu sholat ke pasien	Pasien	2	3	6	Sedang	Memberikan speaker di kamar bedah	Koordinasi dengan bagian BPI	IBS
3	Risiko asi perah tertukar	Pasien	3	1	3	Rendah	Pembuatan pengumuman terkait identitas asi perah	Pemberianan identitas secara lengkap	PERISTI
4	Risiko tidak memakai hijab pedasui karena persalinan emergency	Pasien	2	2	4	Rendah	Pembuat pengumuman " bahwa semua pasien yang melahirkan wajib memakai pedasui	Cek list verifikasi pemakaian hijab pedadui	Kamar bersalin
5	Pasien terbuka auratnya pada saat pemeriksaan	Pasien	3	3	9	Sedang	Mengendalikan	Melakukan evaluasi dan sosialisasi ulang SPO	Poliklinik
6	Risiko tindakan operasi menjelang waktu sholat	Pasien, lingkungan	3	2	6	Sedang	Mengendalikan	Mengingatnkan untuk melaksanakan sholat setelah tindakan	SEC

								operasi dengan cara tayamum	
7	Resiko petugas tidak sholat dengan tepat	Petugas	2	1	2	Rendah	Saling meningkatkan saat waktunya saholat, melaksanakan sholat tepat waktu	Mengaktifkan audio	IGD
8	Resiko tidak dilakukan talqin pada pasien sakarotul maut	Pasien	2	1	2	Rendah	Melakukan <i>talqin</i> pasien sakarotulmaut sebelum petugas kerohanian datang	Koordinasi dengan bagian kerohaniaan	IGD
9	Resiko tidak terlaksananya pemeriksaan EKG Sesuai Gander	Resiko terjadi kegagalan menjalanka n prinsip syariah karena kondisi yang darurat	2	3	6	Sedang	Mengendalikan	Pengaturan atau penyesuaian jadwal perawat	Kardiovask uler
10	Risiko pendaftar pasien yang berbenturan dengan waktu sholat	Petugas	2	2	4	Rendah	Pemberian sign petugas sedang sholat	Pembuatan akrilik	Rekam Medik
11	Risiko tidak menyalanya lampu saat therapy sesuai jender	pasien	4	2	8	Sedang	Pembuatan SPO	Sosialisasi SPO	Rehab Medik
12	Pembelian obat mengandung unsur haram tanpa inform concern	Pasien, bisnis rumah sakit	2	2	4	Rendah	semua pembelian obat melalui seleksi dari farmasi berkoordinasi dengan dewan syariah	Melakukan edukasi ke pasien	Farmasi
13	Resiko terbukanya	Pasien	2	2	4	Rendah	Reminding	Pengendlaian	Radiologi

	aurot saat pemeriksaan foto thorak							petugas sesuai gender	
14	Resiko murotal tidak dinyalakan	Pasien	2	2	4	Rendah	Mengendalikan	Sosialisasi kegunaan murotal	Driver
15	Resiko tidak dilakukan akhad sebelum perpanjangan kontrak habis	Bisnis rumah sakit	3	2	6	Sedang	Buat ceklist perpanjangan kontrak	Melakukan cek list bulanan pada konrak	Hukum
16	Resiko salah penggunaan alat tidak sesuai labeling alat pel (khusus mushola)	Pasien, staf, Lingkungan	2	3	6	Sedang	Monitoring penggunaan pel oleh koordinator cs	Menyendirian alat pel khusus untuk mushola	Sanitasi
17	Resiko linen bersih yang jatuh di area najis	Sarana	2	2	4	Rendah	Sosalisasi aktifitas kritis untuk staf laundry	Penempelan aktifitas kritis di area pencucian	Loundry
18	Resiko pembayaran uang muka pesanana yang tidka tercatat	Bisnis rumah sakit	4	2	8	Sedang	Buat pencatatan pembayaran uang muka kepada suplier	Mebuat buku pencatatan dan pembayaran (monitoring)	Pengadaa n
19	Resiko petugas tidak melakukan kebersihan tangan sebelum dan sesudah pemasangan DC	Petugas , lingkungan	2	3	6	Sedang	Survylen cuci tangan	Audit kebersihan tangan	KPPI
20	Terlihatnya Aurat Jenazah Oleh Petugas	Pasien, staf	2	3	6	Sedang	Mengendalikan	Petugasintensmelak ukanpengecekan	Kamar Jenazah
21	Resiko waktu sholat tidak tepat	Petugas	2	2	4	Rendah	mengingatkan waktu sholat dg bergantian	Pengaturan jam saat sholat	Laboratori um
22	tidak terlaksananya kredensial dan rekredensial sesuai prinsip syariah.	Petugas	2	1	2	Rendah	Mengendalikan	membuat standar kredensial dan rekredensial syariah.	Komite Medik
23	Terjadi ikhtilat pada	Pasien, staf	3	3	9	Sedang	Mengendalikan	• Melakukan	Kepala

	saat pemeriksaan EKG							evaluasi dan sosialisasi ulang SPO • Pengajuan Tenaga perawat laki-laki	Instalasi Medical Check Up
24	Tandon air bersih terkena najis	Pasien, Petugas, Lingkungan	3	4	12	Tinggi	Mengendalikan	Pengontrolan secara berkala	Sarpras Non medik
25	Audio RS rusak	Pasien, Petugas	4	3	12	Tinggi	Mengendalikan	Pengontrolan secara berkala	Sarpras Non medik
26	Suplai air terhenti	Pasien, Petugas, Lingkungan , Peralatan	3	3	9	Sedang	Resiko dapat diterima	Kerjasama dengan suplaier air atau sumber air lain cadangan	Sarpras Non medik
27	Pakaian petugas terkenan najis	Pasien, Lingkungan	2	3	8	Sedang	Mengendalikan	Pakaian kerja khusus ketika kerja	Sarpras Non medik
28	Akad pekerjaan tidak sesuai standart syariah	Bisnis RS	2	4	8	Sedang	Resiko dapat diterima	Melakukan advokasi ke pihak ketiga untuk dapat menerima	Kasubag Hukum
29	Bahan/part terbuat dari bahan haram	Bisnis RS, Lingkungan , Pasien	2	4	8	Sedang	Mengendalikan	Pemilihan bahan yang halal	Ka.IPSRS
30	Resiko Perawat tidak dapat sholat berjamaah tepat waktu.	Perawat tidak dapat sholat berjamaah sesuai sariat islam.	2	4	8	Sedang	Perawat saling mengingatkan untuk sholat berjamaah	Mengaktifkan audio ruangan	HD
31	Sound Rusak.	Pasien tidak mendengar waktu sholat	4	4	16	Ekstrim	Melakukan maintenance Sound	Kontrol audio setiap shif jaga	HD
32	Resiko bahan makanan di Instalasi Gizi tidak sesuai dengan spesifikasi halal	Bisnis	2	4	8	Tinggi	Mengendalikan	Memberikan daftar bahan makanan (list of material) pada suplier yang tertuang dalam tender bahan	Instalasi Gizi

